

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden dan informan melalui berbagai alat seperti kuesioner, wawancara dan metode lainnya.¹ Penelitian eksplanatori bertujuan menganalisis bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Sementara itu, pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang memanfaatkan data berupa angka. Pendekatan ini berasal dari filsafat positivisme dengan tujuan menghasilkan pengetahuan, serta digunakan untuk penelitian pada sampel tertentu.²

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yakni variabel independen, moderating dan dependen. Penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian eksplanatori karena untuk menguji hipotesis pada variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui tanggapan responden pada kuesioner yang diberikan. Penulis melakukan penelitian di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus, yaitu meneliti tentang literasi zakat, pendapatan, dan religiusitas para pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus dan berlangsung kurang lebih satu bulan. Pentingnya *setting* penelitian, untuk membantu penulis memposisikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian Cetakan 1*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018) 43–48.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Somantri, populasi merujuk pada seluruh komponen yang memiliki ciri khas sehingga menjadi objek penelitian. Populasi ini terdiri dari karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Sesuai dengan penelitian ini, populasi di Pasar Kliwon Kudus adalah 2.510 pedagang.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang digunakan sebagai sumber data dan dikumpulkan dengan metode tertentu.⁵ Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang terstruktur secara bertingkat atau berlapis-lapis. Peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan kategori *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sampel yang spesifik dan memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, penentuan sampelnya meliputi:

- a. Pedagang yang menempati kios lantai 1 blok B.
- b. Pedagang tekstil Muslim.
- c. Pedagang tekstil Muslim yang membayar zakat.

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel dengan Teknik Purposive Sampling

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Pedagang yang menempati kios lantai 1 blok B	315
Pedagang tekstil Muslim	70
Pedagang tekstil Muslim yang membayar zakat	64

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan data di atas, maka sampel yang memenuhi kriteria yaitu pedagang tekstil Muslim dan membayar zakat perdagangan berjumlah 64.

³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI Press, 2014), 4.

⁴ Data Dokumen Dinas Perdagangan Kudus.

⁵ Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak, *Metode Penelitian Edisi Kedua* (Medan: SADIA, 2011), 126.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63–65.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel Penelitian

Desain penelitian didefinisikan sebagai rencana dan strategi penelitian untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Rencana ini mencakup semua aspek penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis dan pengumpulan data sampai dengan analisis data.⁷

Sedangkan variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang diamati dan difokuskan dalam sebuah penelitian. Dalam variabel penelitian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya. Dari penjelasan sebelumnya, penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel lainnya dan umumnya disimbolkan dengan “x”. Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri dari Literasi Zakat (X1) dan Pendapatan (X2).

b. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi yaitu variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan terikat dan umumnya disimbolkan dengan “z”. Pada penelitian ini, variabel moderasi yaitu Religiusitas (Z).

c. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan umumnya disimbolkan dengan “y”.⁸ Pada penelitian ini, variabel terikat yaitu Kepatuhan (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni komponen penelitian yang menjelaskan metode pengukuran suatu variabel. Definisi operasional diciptakan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah, mencegah interpretasi yang berbeda dan membatasi jumlah variabel yang dapat digunakan. Variabel penting yang dapat diukur dan dipertanggung jawabkan secara operasional adalah variabel yang dimasukkan dalam operasional.⁹

⁷ Benny S. Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Pekalongan: Media Edu Pustaka, 2022), 25.

⁸ Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 59–60.

⁹ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 67–68.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu ukuran yang dipergunakan untuk mengukur panjang interval instrumen untuk menghasilkan data kuantitatif. Penggunaan skala ukur, nilai variabel dapat diukur dengan skala dan ditampilkan dalam bentuk angka sehingga data yang didapat menjadi lebih efisien, akurat dan komunikatif. Skala pengukuran yang digunakan yakni *Skala Likert*, sebuah metode penilaian guna menilai sikap, pandangan, dan penafsiran mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur digunakan sebagai titik tolak guna menyusun pernyataan atau pertanyaan.¹⁰ *Skala Likert* berisi 5 poin, yaitu meliputi:

- a. Sangat Setuju (SS) mempunyai poin 5
- b. Setuju (S) mempunyai poin 4
- c. Ragu-Ragu (RG) mempunyai poin 3
- d. Tidak Setuju (TS) mempunyai poin 2, dan
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai poin 1

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan variabel literasi zakat, pendapatan, religiusitas dan kepatuhan, maka dibuatlah tabel mengenai definisi operasional variabel antara lain:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
1.	Literasi Zakat (X1)	Literasi zakat adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung dan mendapatkan informasi tentang zakat. (Puskas BAZNAS, 2019)	Pengetahuan umum zakat	Mengetahui rukun Islam zakat, definisi zakat, muzakki, mustahik, amil dan perbedaan antara zakat, infaq, sedekah dan wakaf.
			Pengetahuan kewajiban membayar zakat	Mengetahui dasar hukum, syarat wajib membayar zakat dan dosa tidak

¹⁰ Moch. Bahak Udin By Arifin dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 27.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
				membayar zakat.
			Pengetahuan 8 ashnaf	Mengetahui golongan 8 ashnaf, tugas amil, transparansi dan akuntabilitas amil serta pengelolaan zakat.
			Pengetahuan perhitungan zakat	Mengetahui batasan nishab dan kadar zakat.
			Pengetahuan objek zakat	Mengetahui aset wajib zakat, hukum zakat dan perhitungan zakat.
2.	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan stabil. (Eko & Siswantoro 2016)	Penghasilan	Jumlah uang yang diterima oleh setiap individu, yang dapat digunakan untuk konsumsi maupun sebagai simpanan.
			Keuntungan	Imbalan yang diterima setiap pelaku usaha dalam memasarkan dagangannya.
			Tabungan	Simpanan uang dari

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
				penghasilan atau uang yang dimiliki seseorang ke dalam akun atau lembaga keuangan tertentu.
			Konsumsi	Aktivitas ekonomi yang mengeluarkan nilai guna suatu barang atau jasa secara bertahap.
3.	Religiusitas (Z)	Religiusitas adalah tingkat pengetahuan seseorang tentang agamanya dan sesuatu yang perlu dipahami secara keseluruhan. (Glock & Stark, 2012)	Keyakinan	Menerima dan mengakui persoalan dogmatis agama. Seperti, keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, malaikat dan para Nabi.
			Peribadatan	Menunaikan kewajiban ritual agama. Seperti, menjalankan shalat, zakat, puasa dan haji.
			Penghayatan	Perasaan keagamaan yang dihayati dan dialami. Misalnya, kedekatan dengan Tuhan,

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
				perasaan tenang saat berdoa dan takut berbuat dosa.
			Ilmu Agama	Mengetahui dan memahami ajaran agamanya. Misalnya, paham pengetahuan tentang shalat, zakat, puasa dan haji.
			Pengalaman	Ajaran agama memengaruhi cara seseorang bertindak dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti, mengunjungi orang sakit dan mempererat silaturahmi.
4.	Kepatuhan (Y)	Kepatuhan merupakan perilaku manusia dalam menjalankan tindakan, kebiasaan dan kepatuhan terhadap kebijakan, undang-	Menunaikan kewajiban membayar zakat	Membayar zakat perdagangan apabila pendapatan telah mencapai nishab.
		kepatuhan terhadap kebijakan, undang-	Membayar zakat sesuai ketentuan yang ditentukan	Membayar zakat perdagangan sesuai dengan ketentuan.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
		undang, peraturan, perintah dan larangan yang berarti kesediaan seseorang	Membayar zakat berasal dari penghasilan yang diperoleh	Membayar zakat perdagangan dari pendapatan yang telah diterima.
		untuk mematuhi hukum. (Sarbaini dan Riskawati dalam penelitiannya, 2019)	Membayar zakat kepada mustahik	Menyerahkan zakat perdagangan dengan prosedur yang tepat, melalui amil atau mustahik.
			Memberikan hak kepada orang lain atas harta yang dimiliki	Memberikan hak kepada orang lain atas harta yang dimiliki melalui zakat perdagangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menjelaskan beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu:

1. Kuesioner

Instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap dan mendapatkan data. Metode ini menjadi efektif apabila peneliti memahami variabel yang diukur dan harapan-harapan dari responden.¹¹ Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup. Kuesioner terbuka memungkinkan responden untuk memberikan isian sesuai keadaannya, sementara kuesioner

¹¹ Rahmat, *Statistika Penelitian*, 105.

tertutup memungkinkan responden untuk memilih satu pilihan dengan tanda *checkbox*.¹²

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan langsung interaksi antara peneliti dan responden dengan maksud memperoleh informasi yang relevan. Wawancara digunakan jika peneliti ingin melakukan penyelidikan awal untuk menentukan masalah penelitian dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang responden secara lebih menyeluruh. Dengan menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang diinginkan dari responden setelah menyusun daftar pertanyaan secara sistematis.¹³ Penelitian ini akan mewawancarai pedagang di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi langsung dari lokasi penelitian dalam bentuk dokumen tertulis atau terekam. Dalam penelitian ini, dokumentasi berasal dari dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, dan lain-lain dari dinas perdagangan maupun responden. Sedangkan dokumen berupa foto ketika penulis melakukan wawancara terhadap narasumber dan ketika responden sedang mengisi kuesioner.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan metode *Structure Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis data. *Structure Equation Model* yaitu analisis yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausalitas dengan menggabungkan analisis jalur dan faktor. Metode ini membantu mengatasi beberapa kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Dengan menggunakan *Partial Least Square* sebagai teknik analisis data, metode ini tidak memerlukan jumlah sampel minimum yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode penggandaan secara acak (*bootstrapping*) dalam *Partial Least Square*, di mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah.

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 26–27.

¹³ Rahmat, *Statistika Penelitian*, 100–101.

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

Akibatnya, PLS masih bisa dimanfaatkan untuk sampel penelitian yang relatif kecil.¹⁵

Metode SEM-PLS bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh antar konstruk. Menurut Jogiyanto dan Abdillah, PLS dapat digunakan untuk menganalisis *Structure Equation Model* berbasis variasi karena dapat menguji *outer model* serta *inner model*. *Outer model* menguji validitas dan reliabilitas, sedangkan *inner model* memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.¹⁶ Pada penelitian ini, alat statistik yang digunakan adalah *Software SmartPLS versi 4*.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran digunakan untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas variabel dalam pengukuran. Pengujian instrumen ini menggunakan evaluasi *outer model*, yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas meliputi *convergent validity* dan *discriminant validity*, sementara uji reliabilitas meliputi *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.¹⁷

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut Jogiyanto, *convergent validity* mengacu pada prinsip bahwa ukuran konstruk dalam sebuah model pengukuran harus berkorelasi tinggi antara satu sama lain. Menurut Ghozali & Latan, program *SmartPLS* dapat digunakan untuk menentukan validitas indikator reflektif melalui nilai *loading factor* dan nilai (AVE). Untuk menilai *convergent validity*, *Rule of Thumb* menetapkan bahwa nilai *loading factor* harus > 0.7 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus > 0.5 .¹⁸

¹⁵ Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), 1.

¹⁶ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), 193.

¹⁷ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, 194.

¹⁸ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, 195.

Tabel 3.3
Hasil *Outer Loading* Non Responden

Variabel	Item	Skor <i>Outer Loading</i>	Hasil Uji
Literasi Zakat (X1)	X1.1	0,707	Valid
	X1.2	0,868	Valid
	X1.3	0,778	Valid
	X1.4	0,850	Valid
	X1.5	0,754	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,732	Valid
	X2.2	0,764	Valid
	X2.3	0,712	Valid
	X2.4	0,779	Valid
Religiusitas (Z)	Z1	0,868	Valid
	Z2	0,796	Valid
	Z3	0,842	Valid
	Z4	0,798	Valid
	Z5	0,731	Valid
Kepatuhan (Y)	Y1	0,825	Valid
	Y2	0,831	Valid
	Y3	0,800	Valid
	Y4	0,822	Valid
	Y5	0,872	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 4, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini valid karena nilai *outer loading* untuk setiap butir pernyataan pada tabel tersebut > 0,5.

Tabel 3.4
Hasil Nilai AVE Non Responden

Variabel	AVE	Hasil Uji
Literasi Zakat (X1)	0,630	Valid
Pendapatan (X2)	0,558	Valid
Religiusitas (Z)	0,654	Valid
Kepatuhan (Y)	0,689	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 4, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini valid karena nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap variabel tersebut $> 0,5$.

2) **Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Menurut Jogiyanto, validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa korelasi antara ukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak tinggi. Menurut Ghozali dan Latan, uji validitas diskriminan didasarkan pada *cross loading*. Untuk menguji validitas diskriminan, *Rule of Thumb* nilai *cross loading* adalah $> 0,7$.¹⁹

Tabel 3.5
Hasil Cross Loading Non Responden

Variabel	Item	X1	X2	Z	Y	Hasil Uji
Literasi Zakat (X1)	X1.1	0,707	0,294	0,406	0,203	Valid
	X1.2	0,868	0,189	0,248	0,201	Valid
	X1.3	0,778	0,192	0,267	0,281	Valid
	X1.4	0,850	0,299	0,339	0,303	Valid
	X1.5	0,754	0,176	0,553	0,243	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,348	0,732	0,420	0,362	Valid
	X2.2	0,358	0,764	0,609	0,525	Valid

¹⁹ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, 195–196.

	X2.3	0,331	0,712	0,479	0,413	Valid
	X2.4	-0,027	0,779	0,552	0,671	Valid
Religiusitas (Z)	Z1	0,426	0,590	0,868	0,547	Valid
	Z2	0,270	0,752	0,796	0,666	Valid
	Z3	0,274	0,408	0,842	0,467	Valid
	Z4	0,258	0,487	0,798	0,447	Valid
	Z5	0,647	0,510	0,731	0,451	Valid
Kepatuhan (Y)	Y1	0,319	0,469	0,466	0,825	Valid
	Y2	0,435	0,538	0,536	0,831	Valid
	Y3	0,137	0,583	0,628	0,800	Valid
	Y4	0,195	0,509	0,438	0,822	Valid
	Y5	0,251	0,724	0,608	0,872	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 4, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi daripada indikator variabel lainnya, menunjukkan bahwa penelitian ini valid dan mempunyai nilai *discriminant validity* yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali dan Latan, uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keakuratan instrumen untuk mengukur suatu konstruk. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah dua metode untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan menggunakan indikator reflektif. Dalam pengukuran ini, jika nilai yang diperoleh $> 0,70$ maka konstruk tersebut dapat dikatakan reliabel.²⁰

²⁰ Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, 42.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden

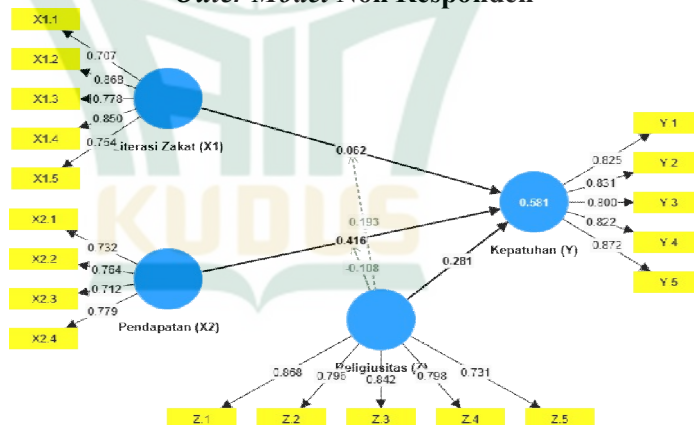
Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Hasil Uji
Literasi Zakat (X1)	0,852	0,894	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,746	0,835	Reliabel
Religiusitas (Z)	0,868	0,904	Reliabel
Kepatuhan (Y)	0,888	0,917	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SmartPls 4, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* adalah $> 0,7$. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk di uji ke tahap selanjutnya.

Berikut ini adalah gambar model pengukuran non responden:

Gambar 3.1
Outer Model Non Responden



Sumber: Data diolah dengan SmartPls 4, 2024

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel laten.²¹ Untuk mengetahui nilai model struktural menggunakan variabel moderasi dilakukan dengan melihat R-Square, F-Square, *Direct Effect (Path Coefficient)*.²²

a. R-Square

R-Square digunakan untuk menilai seberapa signifikan dampak variabel eksogen terhadap variabel endogen. Model penelitian ini dianggap berhasil jika nilai R-Square semakin tinggi. Kriteria nilai R-Square ada tiga kategori yaitu 0.75 menggambarkan model kuat/besar, 0.50 menggambarkan model moderate/sedang dan 0.25 menggambarkan model lemah/kecil.²³

b. F-Square

F-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel terhadap *effect size*. Penggunaan *effect size* f^2 bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh relatif antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Terdapat tiga kategori kriteria nilai F-Square: 0.02 (rendah), 0.15 (sedang), 0.35 (tinggi).²⁴

3. Uji Hipotesis

Dalam analisis PLS, hipotesis diuji dengan menggunakan nilai *path coefficient* untuk menguji pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hal ini dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* yang tersedia di software SmartPLS. Untuk mengetahui signifikansi dengan membandingkan antara $t_{\text{statistik}}$ dan t_{tabel} yang dapat dilihat dari perbandingan p-values dengan tingkat signifikan 0.05. Nilai signifikansi dengan tingkat keyakinan 95% (*significance* 5%), maka nilai t_{tabel} adalah 1.96. Artinya:

- a. Jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka signifikan;

²¹ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 22.

²² Azuar Juliandi, *Modul Pelatihan: Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, (Batam: Universitas Batam, 2018), 92.

²³ Azuar Juliandi, 67.

²⁴ Azuar Juliandi, 70.

- b. Jika nilai $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ dan $p\text{-value} > 0.05$, maka tidak signifikan.²⁵



²⁵ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, 211.